

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II dengan menerapkan Pembelajaran IPA berbasis portofolio di kelas VA SDN Ciharashas 3 Kab. Bandung Barat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPA berbasis portofolio berpedoman pada tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut : Tahap I Mengidentifikasi masalah, Tahap II Pemilihan masalah, Tahap III Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji, Tahap IV Mengkaji pemecahan masalah, Tahap VI Membuat rencana tindakan, Tahap VII Menyajikan Portofolio, serta Tahap VIII Refleksi.
2. Hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan partisipasi belajar siswa yang dapat diukur dengan pedoman partisipasi belajar. Peningkatan tersebut sebesar 8,8% yaitu pada siklus I sebesar 89% dengan kriteria baik dan pada siklus II sebesar 97,8% dengan kriteria baik sekali.
3. Melalui penerapan Pembelajaran IPA berbasis portofolio, perolehan nilai IPA siswa kelas V A SDN Ciharashas 3 Kab. Bandung Barat mengalami peningkatan. Hasil nilai kumulatif (NK) siswa yang diperoleh dari gabungan penilaian proses/LKS (PP), dan penilaian hasil post tes (PH) meningkat

sebesar 5,8% dari 85,2% (siklus I) menjadi 91% (siklus II) dengan kriteria baik sekali.

4. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA berbasis portofolio dapat diukur dengan pedoman wawancara terhadap observer serta tanggapan guru sendiri. Hambatan dan kesulitan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Tanggapan Observer:

1. Pada tahap mengumpulkan informasi dan masalah yang dikaji, guru kurang menginformasikan siswa untuk mencari dan mengumpulkan sumber informasi. Jadi siswa hanya terpaku pada buku paket saja, padahal ada perpustakaan sekolah yang menyediakan banyak informasi.
2. Pada tahap mengkaji pemecahan masalah, siswa belum terbiasa berdiskusi dan bekerjasama. Mereka cenderung bekerja sendiri, sehingga berdampak pada tahap selanjutnya yaitu membuat rencana tindakan. Sehingga siswa mengalami kebingungan.

b. Tanggapan Guru:

1. Pada awal pelaksanaan pembelajaran siswa merasa kebingungan karena siswa belum terbiasa mencari informasi sendiri tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
2. Sikap egois siswa dalam melaksanakan penyelidikan dalam kelompok masih terlihat dominan sehingga dalam kelompok sering terlihat pertentangan.
3. Masih ada siswa yang pasif dalam pelaksanaan diskusi kelompok, sehingga harus selalu diberikan motivasi pada setiap pelaksanaan diskusi kelompok.

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis portofolio guru dituntut untuk selalu mengamati partisipasi belajar siswa, serta memeriksa dan menilai semua tugas kelompok maupun individu sampai menyimpan seluruh hasil kerja siswa dalam map atau bundel, sehingga membutuhkan waktu dan perhatian yang lebih dari pembelajaran biasa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dikemukakan rekomendasi bahwa pembelajaran IPA berbasis portofolio akan lebih efektif apabila:

1. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran IPA berbasis portofolio sebaiknya lebih menekankan pada upaya pengembangan kemampuan merencanakan penyelidikan kelompok, mencari sumber informasi, serta menyajikan laporan/portofolio diluar pembelajaran dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran berbasis portofolio.
2. Penelitian-penelitian lain tentang pembelajaran IPA berbasis portofolio perlu dilakukan lebih lanjut dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik dan lebih terkoordinasi sehingga dapat dijadikan alternatif bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Analisis terhadap partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dicapai selama KBM menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan yang perlu diperhatikan guru lebih lanjut terhadap partisipasi belajar adalah keantusiasan siswa dalam melaksanakan KBM serta kemampuan siswa dalam bekerjasama harus dilatih dan dibiasakan sehingga pembelajaran berbasis portofolio dapat dilaksanakan lebih optimal.

